

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



Oleh: Moch. Soelton Effendi (03620340)

Accounting

Dibuat: 2008-07-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Perputaran piutang persediaan dan ROA

Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan selalu berkaitan langsung dengan adanya piutang dan persediaan, kondisi tersebut menjadi penting untuk melakukan pengendalian atas kedua variabel tersebut. Kebijakan manajemen mengenai perputaran piutang dan persediaan secara langsung dapat memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian profit secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan, pertama untuk mengetahui perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua, untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai dasar penetapan kebijakan keuangan dan memberikan informasi tentang pentingnya perputaran piutang dan persediaan dalam aktivitas perusahaan, disamping sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,677, hasil tersebut berarti bahwa profitabilitas pada perusahaan dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 sampai 2007, dapat dijelaskan sekitar 67,7% oleh variabel perputaran piutang dan persediaan. Sedangkan sisanya sekitar 32,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil uji F dapat membuktikan bahwa secara simultan dapat diketahui bahwa perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 sampai 2007. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 sampai 2007. Hasil koefisien regresi dapat membuktikan bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas.

Beberapa saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan perusahaan untuk memperhatikan mengenai kebijakan atas perputaran piutang dan perputaran persediaan. Hal tersebut dikarenakan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap usaha perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diharapkan para investor yang akan melakukan investasi pada dagang yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan memperhatikan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan. Melalui usaha tersebut maka para investor akan terhindar atas kerugian yang diakibatkan dari kegiatan investasi tersebut. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan rasio profitabilitas yang lain dan dengan menambah jangka waktu (periode) agar hasil penelitian berikutnya lebih berkembang.

The company activity always directly corresponds with account receivable and supply. These become important for variable control. Management policy on account receivable and supply circulations will support the company activity to achieve maximum profit.

Research aims at, first, understanding the circulation of account receivable and supply for its significant effect on the profitability of trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI). Second, it attempts to observe the variable with the dominant effect on profitability of trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI). For the company, research seems used as the base to determine financial policy and to give the information about the circulation of account receivable and supply in the company activity. It also becomes a device to recognize the company capability to produce profit.

Determination coefficient rate (R^2) of 0.677 means that the profitability of trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI) in the 2005 to 2007 period can be explained about 67.7 % by the variable of the circulation of account receivable and supply. The remaining of 32.3 % may be explained by other variables excluded from this research model. Results of F-test show that the circulation of account receivable and supply has significant effect on the profitability of trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI) in the 2005 to 2007 period. The results of t-test acknowledge that the circulation of account receivable and supply has partially significant effect on the profitability of trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI) in the 2005 to 2007 period. Results of regression coefficient prove that the supply circulation has dominant effect on profitability.

Some suggestions can be given based on these results. It confirms that the company should pay attention to the policy of the circulation of account receivable and supply. The circulation of account receivable and supply influences the company business by improving the company profitability. Investors must be expected to invest into the trading companies listing at Indonesian Stock Exchange (BEI) after concerning the company profitability rate. Therefore, investors may reduce the possibility of loss in their investment. Further research should use other profitability ratio by adding time period to give more considerable results.